

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Mewujudkan aparatur pemerintah berkualitas dalam organisasi pemerintah itu sangat penting, Karena peranannya sangat besar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Pegawai negeri merupakan tulang punggung pemerintah dalam usaha memberikan pelayanan kepada masyarakat. Karena itu makin berkembang dan diterimanya peranan pemerintah dalam upaya mencapai tujuannya, maka peningkatan keahlian dan kemampuan para aparaturnya merupakan suatu keharusan.

Mencapai kinerja yang maksimum, organisasi harus menjamin orang yang tepat serta kondisi yang memungkinkan mereka bekerja optimal. Tercapainya tujuan organisasi yang digerakan dan dijalankan oleh pegawai yang berperan aktif dan sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut.

Bila pegawai memiliki semangat kerja yang tinggi, jelas akan meningkatkan kehidupan organisasi. Loyalitas dan semangat kerja dapat dilihat dari mereka merasa senang dan termotivasi dengan pekerjaannya. Dengan demikian diperlukan satu motivasi bagi pegawai yaitu berupa pemenuhan kebutuhan fisik dan non fisik sehingga hasil pekerjaan yang dapat meningkat.

Berdasarkan konsep perubahan, suatu organisasi yang mengadakan perubahan akan membawa organisasi pada situasi yang lain dari sebelumnya. Perubahan yang terjadi dapat diperkuat atau diperlemah kehidupan organisasi, perubahan dalam peningkatan kinerja organisasi (Alford, 1998).

Serta proses untuk dapat menimbulkan motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan, dan imbalan. Sebagaimana pendapat (Rivai 2004) berpendapat bahwa motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu, pegawai negeri sipil sangat berperan penting dalam memberikan pelayanan pada masyarakat khususnya bagi pegawai di Kantor Camat Botupingge, tapi kenyataan tersebut tidak sesuai dengan harapan karena pada saat peneliti melakukan observasi di lapangan ada beberapa fenomena-fenomena yang dilakukan oleh pegawai antara lain, kurangnya perhatian pegawai terhadap pekerjaan yang diberikan, pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan tepat waktu dan tidak bias memanfaatkan sarana kantor dengan baik. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh pihak pimpinan instansi, agar dapat mencegah sidini mungkin dan berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada pada instansi tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul yakni “ *Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Botupingge Kabupaten Bone Bolango*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi sehingga mengakibatkan menurunnya kinerja pegawai.
2. Pegawai tidak biasa memanfaatkan sarana kantor dengan baik sehingga mengakibatkan pekerjaan tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti merumuskan masalah yakni apakah ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Botupingge?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian adalah mengukur seberapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Botupingge.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini agar menjadi bahan pertimbangan sehingga dapat meningkatkan dan memotivasi kinerja pegawai itu sendiri.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang menyangkut kinerja pegawai agar kinerja yang ada di Kantor Camat lebih baik.